# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kreativitas siswa pada kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan model *Example Non-Example*. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket akhir yang diberikan kepada kedua kelas, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai kreativitas yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* dinilai lebih mampu menumbuhkan kreativitas siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran *Example Non-Example.*

Di samping itu, peningkatan kreativitas yang terjadi pada kedua kelas pun memperlihatkan hasil yang berbeda. Dari hasil uji *N-gain*, kelas eksperimen mendapatkan nilai 0,31 yang masuk ke dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh nilai 0,08 yang tergolong rendah. Selisih yang cukup jauh antara keduanya menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas siswa kelas V SDN 1 Awirarangan dipengaruhi oleh penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Seni Rupa, terutama dalam kegiatan mengolah kertas bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna, yang mana hal serupa tidak tampak pada kelas yang hanya menerapkan model *Example Non-Example*.

Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa model *Project Based Learning* memberi dampak yang cukup berarti terhadap kreativitas siswa dalam membuat produk dari kertas bekas di mata pelajaran Seni Rupa. Atas dasar itu, guru Seni Rupa kiranya dapat menjadikan model PJBL sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran di kelas. Selama penelitian berlangsung, peneliti sendiri merasakan bahwa model ini berhasil membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam mengekspresikan ide-idenya, sehingga layak untuk dicoba dan diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Seni Rupa.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut.

1. Salah satu temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah masih adanya sejumlah siswa yang kurang fokus dan cenderung bermain pada saat tahap pembuatan produk kerajinan dari kertas bekas, sehingga proses pembelajaran belum berjalan sepenuhnya efektif. Menanggapi hal tersebut, peneliti menyarankan agar pada penelitian berikutnya pengawasan terhadap siswa selama kegiatan pembuatan proyek perlu ditingkatkan, supaya waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan terarah. Di samping itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi variabel-variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih beragam dan bermakna bagi pengembangan kualitas pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* membawa pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa dan terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas mereka pada mata pelajaran Seni Rupa. Atas dasar temuan tersebut, peneliti menganjurkan kepada seluruh guru yang mengajarkan Seni Rupa untuk tidak ragu mencoba menerapkan model PJBL dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sebab, berdasarkan apa yang telah peneliti buktikan secara langsung di lapangan, model ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang jauh lebih bermakna sekaligus membuka ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengekspresikan dan mengembangkan kreativitas mereka secara leluasa.
3. Mengingat pembelajaran dengan model *Project Based Learning* telah mendapatkan respons yang positif dan menghasilkan capaian yang memuaskan dari para siswa, peneliti menyarankan agar penelitian serupa ke depannya dapat dicoba pada materi-materi lain yang lebih kompleks dan beragam. Pemilihan materi yang lebih menantang tersebut tentu perlu disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip dasar dari model *Project Based Learning* itu sendiri,

sehingga potensi model ini dapat digali lebih dalam dan manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam berbagai konteks pembelajaran.